

DAFTAR PUSTAKA

1. Judarwanto W. Perilaku Makan Anak Sekolah. Direktorat Bina Gizi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
2. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah. Jakarta : Kementerian Kesehatan; 2012.
3. WHO. Obesity : Preventing and Managing The Global Epidemic. Geneva : WHO Technical Report Serries; 2000.
4. Sartika, RAD. Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. Makara Kesehatan.2011; Vol. 15 , No. 1, Juni 2011: 37-43.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang : DKK; 2016.
6. Octari C. Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup dengan Obesitas pada Siswa SD Negeri 08 Alang Lawas. Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2014.
7. Juliantini, Ni PL dan I GLS. Hubungan Riwayat Obesitas pada Orang Tua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar. Denpasar : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2013.
8. Simatupang MR. Pengaruh Pola Konsumsi, Aktivitas Fisik, dan Keturunan terhadap Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Medan Baru Kota Medan. Medan : Universitas Sumatera Utara; 2008.
9. Yussac, M. Artisto A, dkk. Prevalensi Obesitas pada Anak Usia 4-6 Tahun dan Hubungannya dengan Asupan serta Pola Makan. Majalah Kedokteran Indonesia. 2007; volume 57 No. 2. Hal 47-53.
10. Riset Kesehatan Dasar. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2007. Jakarta : Balitbangkes Depkes RI; 2007.
11. Riset Kesehatan Dasar. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2010. Jakarta : Balitbangkes Depkes RI; 2010.
12. Riset Kesehatan Dasar. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013. Jakarta : Balitbangkes Depkes RI; 2013.
13. Dinas Kesehatan. Laporan Penjaringan Per Kab/Kota Tahun 2016. Padang : DKP Sumbar; 2016.
14. Ramayulis R. Atasi Obesitas pada Anak dengan Diet Rest. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama; 2014.

15. Burhanuddin, Ichsan, Bayu H, dan M. Nur S. Penyuluhan Pentingnya Sayuran Bagi Anak-Anak di TK Aisyiyah Karadungan, Trowongsan, Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah Warta. 2015; Volume 18 (1) : 29-35.
16. Siagian DM. Hubungan Konsumsi Sayur dan Buah dengan Obesitas pada Anak SD Kelas IV - VI di SD Pantekosta Magelang Tahun 2017. Yogyakarta : POLTEKES KEMENKES; 2017.
17. Nuraeni, Irma, Hamam H, dan Yhona P. Perbedaan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar yang Obes dan Tidak Obes di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Jurnal Gizi Dietetik Indonesia. 2013; Vol. 1, No. 2, Mei 2013: 81-92.
18. Anggraeni AS, Tintin S, dan Kristiawati. Consumption Of Fruit dan Vegetable With Risk Of Obesity In School-Age Children. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. 2017; Vol. 12 No. 1 : 27-32.
19. Kementerian Pertanian. Statistik Produksi Holtikultura Tahun 2014. Jakarta : Kementan RI Direktorat Jenderal Holtikultura; 2014.
20. Rosyidah, Zia, Dini RA. Jumlah Uang Saku dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar. Surabaya. Media Gizi Indonesia. 2015; Vol 10 No.1 Hal. 1-6.
21. Kristianto, Yohanes, Bastianus DR, dan Annasari M. Faktor Determinan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar. Malang. Artikel Penelitian. 2013; Vol. 7 No. 11.
22. Aprillia BA. Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2011.
23. Putra AE. Gambaran Kebiasaan Jajan di Sekolah (Studi di Sekolah Dasar Hj. Isriati Semarang). Semarang : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2009.
24. Husanah E. Hubungan Pengetahuan Gizi, Uang Jajan dan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Overweight pada Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 001 Sukajadi Pekanbaru Tahun 2011. Pekanbaru; 2011.
25. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1995.
26. Nurmalina R. Pencegahan dan Manajemen Obesitas. Bandung : Elex Media Komputindo; 2011.
27. Purwati S. Perencanaan Menu Untuk Penderita Kegemukan. Jakarta : PT Swadaya; 2001.
28. Wahyu, G. G. Obesitas Pada Anak. Jakarta : Bentang Pustaka; 2009.

29. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta : Sagung Seto; 2004.
30. Misnadiarly. Obesitas Sebagai Faktor Resiko beberapa Penyakit. Jakarta : Pustaka Obor Populer; 2007.
31. Depkes RI, Direktorat Gizi Masyarakat Bina Kesehatan Masyarakat. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta; 2003.
32. Direktorat Jenderal Bina Gizi Masyarakat. Buku Saku Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2015. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
33. Byrd-Bredbenner, C, et all. Wardlaw's Perspective in Nutrition 9th Edition. New York : Mc Graw Hill; 2013.
34. Arija DNK. Clozapine pada Skizofrenia Paranoid dengan Obesitas. Laporan Kasus. Bali : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2014.
35. Khairunnisa. Pengaruh Hormon dan Metabolisme Terhadap Berat Badan. 2015
36. Rahmawati N. Faktor-Faktot Lain yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Siswa SD Islam Al-Azhar 1 Jakarta Selatan Tahun 2009. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2009.
37. Council on Communications and Media. Children, Adolescents, Obesity, and the Media. 2011; *Pediatrics*.
38. Mulyanto J, Anton B Darmawan. Status Sosial Ekonomi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas di Kabupaten Banyumas. *Mandala Of Health*. 2014; Vol 7 No. 1.
39. Jeffery, R. W., French, S. A. Epidemic Obesity in United States : Are Fast Foods and Television Viewing Contributing. *AM .J. Public Health* : 1998; 88 (2).
45. Thoha W. H. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Jajan dan Makanan Jajanan pada Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dengan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar. Bogor : Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor; 2003.
46. Kurniawan R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Minuman Ringan dan Suplemen pada Remaja di SMU 70 dan SMUN 32 Jakarta Selatan. Bogor : Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor; 2000.
47. Marteniawati R. Mental Accounting dalam Pengelolaan Uang Saku pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana; 2012.
48. Hartato PHR. Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan, dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi dalam Menggunakan Jasa Salon di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma; 2016.

49. Maiyola V. Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga dalam Pengeluaran Uang Saku di Tinjau Dalam Perbedaan Gender pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Andalas; 2016.
50. Hardianti E. Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Makassar : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin; 2017.
51. Adisapoetra. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Status Kegemukan pada Kohort Anak Tahun 2011 di Kota Bogor. Bogor : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2011.
52. Soehardjo. Pangan, Gizi dan Pertanian. Jakarta : UI Press; 1990.
53. Wirakusumah E. Cara Aman dan Efektif Menurunkan Berat Badan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama; 1994.
54. Kemenkes RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta : Direktur Jenderal Bina Gizi dan KIA Kemenkes RI; 2014.
55. Irfan BB, dan Hendrayati. Pola Konsumsi Sayur, Buah dan Aktivitas Sedentari Mahasiswa Obesitas di Universitas Hasanuddin. Makassar : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin; 2012.
56. Dejesety MP. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4 - 6 Tahun pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang; 2016.
57. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama; 2008.
58. Sandjaja. dkk. Kamus Gizi. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara; 2009.
59. Khomsan A. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2010.
60. Astawan M. Sehat Dengan Sayuran. Jakarta : Dian Rakyat; 2008.
61. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
62. Proverawati A. Ilmu Gizi. Yogyakarta : Nuha Medika; 2011.
63. Sitorus R. Makanan Sehat dan Bergizi. Bandung : Yrama Widya; 2009.
64. Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia. Jakarta : Menteri Kesehatan RI; 2013.

65. Sjarif DR. Obesitas pada Anak dan Permasalahannya. Dalam: Trihono PP, Purnamawati S, Sjarif DR, Hegar B, Gunardi H, Oswari H, et al, editor. Hot Topics in Pediatrics II. Jakarta : FKUI; 2005.219-34.
66. Wong LD. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC; 2009.
67. Hidayati, Siti N, Rudi I, dan Boerhan H. Obesitas Pada Anak. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Unair; 2006 [Diakses: 28 Desember 2017].
68. Yatim, F. 30 Gangguan Kesehatan pada Anak Usia Sekolah. Jakarta : Pustaka Populer Obor; 2005.
69. Moehyi. Ilmu Gizi. Jakarta : PT Bratara Bandung; 1996.
70. Damayanti, didit, Muhilal. Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. Jakarta : PT Gramedia Pustaka; 2006.
71. Anggraini, F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Pancoran. Jakarta Selatan : FKM UI; 2003.
72. A.Roth, R. Nutrition And Diet Therapy 10th Edition. Fort Wayne: Indiana Delmar Cengage; 2011.
73. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG). Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia; 2004.
74. H, Rumadi. Membangun Kesadaran Pentingnya Mengonsumsi Protein. 2014
75. Supriasa. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2001.
76. Anderson, J.W. Modern Nutrition in health and disease. Lippincott Williams & Wilkins : Philadelphia; 2012.
77. Rahmi, AA, SF, Muis. Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Serta Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD Siliwangi Semarang. Semarang : Majalah Media Medika Muda; 2005.
78. Tina, L. Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Kendari. 2012; Masyarakat Epidemiologi Indonesia Vol. 1 No. 1.
79. Yuflida. Pengetahuan, Sikap serta Praktek Konsumsi Sarapan Pagi dan Makanan Jajanan Anak Sekolah di SD PMT-AS dan SD Non PMT-AS. Bogor : Sarjana Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor; 2001.
80. Poti, JM., Duffey, K J., and Popkin, B.M. The Association Of Fast Food Consumption With Poor Dietary Outcomes And Obesity Among Children: Is It The Fast Food Or The Remainder Of The Diet. 2014.

81. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2005.
82. Februhartanty, J, dan Iswarawanti, DN Amankah Makanan Jajanan Anak Sekolah di Indonesia, diakses 13 Januari 2018; <http://www.gizi.net>.
83. Kowalski KC, Crocker PR, Donen RM. The physical activity questionnaire for older children (PAQ-C) and adolescents (PAQ-A) manual. Coll Kinesional Univ Sask [Internet]. 2004; 87. Available form: <https://www.researchgate.net/publication/228441462> The Physical Activity Questionnaire for Older Children PAQ-C and Adolescents PAQ-A Manual [dikutip 02 Februari 2018].
84. Booth ML, Okely AD, Chey T, Bauman A. The reliability and validity of the adolescent physical activity recall questionnaire. Med Sci Sports Exerc. 200; 34(12):1986-95.
85. Herze HRF. Hubungan tingkat aktivitas dan perilaku makanan dengan kejadian obesitas pada siswa-siswi madrasah ibtida'iyah pembangunan. Jakarta. 2014.
86. Inna Mukhaira. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SD Budi Mulia Kota Padang. 2015.
87. Nurcahyo F. Kegemukan Sebagai Salah Satu Penghambat Aktivitas Jasmani Bagi Anak. (jurnal ilmiah kesehatan olahraga) Volume VII. 2013.
88. Supiati. Perilaku Makan dan Kejadian Obesitas Anak di SD Negeri Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. (jurnal gizi dan dietetik Indonesia) Volume II. 2014.
89. Fitriyani A. Hubungann Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Negri 2 Redin, Gebang, Purworejo. Yogyakarta : Program Studi Keperawatan. 2017.
90. Inne IS, Konsumsi Fast Food dan Faktor Yang Berhubungan dengan Kegemukan Anak Usia Sekolah di SD Bima Isyani Bogor. 2010.
91. Damayanti AD. Cara Pintar Mengatasi Kegemukan Anak. Jakarta : Curuaksara. 2008.
92. Purwati, Susi. Perencanaan Menu Untuk Penderita Kegemukan. Jakarta : PT Swadaya. 2001.
93. Agustina W. Asupan Zat Gizi Makro dan Serat Menurut Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun di Pulau Sulawesi. Jakarta : Jurnal Gizi dan Pangan. 2015.
94. Beck, Mary E. Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan Penyakit-penyakit untuk Perawat dan Dokter. Yogyakarta : Penerbit ANDI. 2011.
95. Muchtadi D. Sayuran Sebagai Sumber Serat Pangan untuk Mencegah Timbulnya Penyakit Degeneratif. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan. 2011.

96. Santoso A. Serat Pangan (Dietary Fiber) dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. Magistra. 2011.
97. Stevanie N. Kebiasaan Sarapan dan Olahraga Serta Hubungannya Dengan Daya Tahan Paru-Jantung Anak Sekolah Dasar Kebon Kopi 2 Bogor [Internet]. Institut Pertanian Bogor; 2011. Available from: repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/52931/10/I11nst.pdf.
98. Madanijah et al. Pengembangan Model Pendidikan Makanan Jajanan Sehat Berbasis Sekolah Untuk Tingkat Sekolah Dasar. Southeast Asian Food Agric Sci Technol Cent dan LPPM IPB. 2010.
99. Dewi MC. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Obesitas Pada Anak. Lampung : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2015.

